

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI MITIGASI BENCANA GUNA
MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DESA SENGGIGI,
KECAMATAN BATU LAYAR, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Socialization and Implementation of Disaster Mitigation to Increase Community Preparedness in Senggigi Village, Batu Layar District, West Lombok Regency

Muhib Hidayatulloh¹, Hayatul Hakiki², Giacinta Anastasya Charismaticha Paty³, Alfahrozy⁴, Rahman Jayawangsa⁵, Putra Yoga Prawira⁶, Nurul Safira Wahida⁷, Meysya Putri⁸, Yuma Hayani⁹, Yulia Hasan¹⁰, Abdurrachman Ananta¹¹, Didi S. Agustawijaya¹²

¹Teknik Sipil, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ³Ekonomi Pembangunan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ⁴Ilmu Kelautan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ⁵Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ⁶Biologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ⁷Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ⁸Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; ⁹Farmasi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: hidayatullohmuhib3@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 Februari 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4064

ABSTRAK

Lembaga pendidikan seperti universitas turut mengambil peran dalam upaya mitigasi bencana. Universitas yang memiliki Tridharma Perguruan Tinggi berperan merumuskan problem solving terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama yang berhubungan dengan bencana alam. Pengabdian ini berfokus pada pemahaman dan partisipasi aktif masyarakat dalam strategi mitigasi bencana, termasuk proses sosialisasi dan penerapan praktisnya. Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi dan implementasi mitigasi bencana yang dilaksanakan di kantor desa. Kegiatan sosialisasi yang dijalankan selama pelaksanaan KKN ini telah menambah pengetahuan masyarakat Desa Senggigi terkait mitigasi bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan untuk menghadapinya. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi sosialisasi dan implementasi mitigasi bencana dapat signifikan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana di wilayah tersebut. Implikasi temuan ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan dan program lebih lanjut dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana.

Kata Kunci : kesiapsiagaan, sosialisasi, mitigasi bencana

ABSTRACT

Educational institutions such as universities also play a role in disaster mitigation efforts. Universities that have the Tridharma of Higher Education play a role in formulating problem solving related to problems faced by society, especially those related to natural disasters. This service focuses on understanding and active

community participation in disaster mitigation strategies, including the socialization process and practical implementation. A series of activities have been carried out, namely socialization and implementation of disaster mitigation which was carried out at the village office. The socialization activities carried out during the implementation of this KKN have increased the knowledge of the Senggigi Village community regarding disaster mitigation and increased their preparedness to face them. The results show that the integration of socialization and implementation of disaster mitigation can significantly increase community preparedness for potential disasters in the region. The implications of these findings can be the basis for further policy and program improvements in building community resilience to disaster risk.

Keyword : *preparedness, outreach, disaster mitigation*

PENDAHULUAN

Kondisi dan letak geografis Indonesia membuat potensi terjadinya bencana alam terbilang besar. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi (Nuraeni et al., 2020). Sementara sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah yang sebagian didominasi oleh rawa-rawa. Sehingga Indonesia sangat rawan akan bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir dan tanah longsor (PUPR, 2019; Nurjanah & Mursalin, 2021). Bencana-bencana tersebut menyebabkan kerugian yang terbilang besar, baik itu harta, bangunan, hingga nyawa. Dengan kondisi yang dimiliki oleh Indonesia ini, pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) selalu siaga dalam penanggulangan bencana (BNPB, 2017).

Bencana tersebut yang tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi kapan saja dan mempunyai dampak yang serius terhadap kehidupan masyarakat. Desa Senggigi yang terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu komunitas yang rentan terhadap berbagai risiko bencana. Mitigasi bencana sendiri diperlukan untuk meminimalkan dampak terdampaknya bencana (Putri et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi masyarakat di Desa Senggigi untuk memahami, menanamkan, dan menerapkan strategi mitigasi bencana serta memperkuat kesiapsiagaan masyarakat. Sosialisasi dan implementasi kesiapsiagaan bencana sangat penting dalam upaya menjadikan Desa Senggigi lebih tangguh terhadap potensi bencana. Kegiatan penjangkauan yang dilakukan di Desa Senggigi dan langkah-langkah untuk menerapkan strategi tanggap bencana, serta bagaimana partisipasi aktif masyarakat, pemangku kepentingan lokal, dan dukungan pemerintah daerah merupakan fondasi penting untuk membangun ketahanan masyarakat Desa Senggigi.

Salah satu langkah penting yang perlu diambil dalam mitigasi bencana adalah memberikan edukasi kepada masyarakat luas mengenai pemahaman tentang mitigasi bencana yang berupa sosialisasi serta implementasinya. Sosialisasi mengenai risiko bencana khusus di Desa Senggigi menjadi dasar untuk mengembangkan langkah-langkah mitigasi yang tepat dan efektif. Tindakan ini tidak hanya melibatkan pihak berwenang dan pakar bencana, namun juga masyarakat luas, sehingga memungkinkan mereka menjadi agen perubahan dan secara aktif membantu melindungi diri mereka sendiri dan orang lain. Implementasi mitigasi bencana akan fokus pada langkah-langkah praktis, infrastruktur dan sistem peringatan dini yang dapat diterapkan di Desa Senggigi. Upaya-upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan memungkinkan masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan untuk merespons dengan cepat dan efektif jika terjadi bencana (Sopacua & Salakay, 2020).

Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah untuk membahas secara komprehensif upaya sosialisasi dan implementasi kesiapsiagaan bencana sebagai langkah penting dalam membangun kesiapsiagaan masyarakat Desa Senggigi. Diharapkan dengan pemahaman mendalam terhadap konteks lokal dan partisipasi aktif masyarakat, kita mampu membangun landasan yang kuat untuk mengurangi risiko bencana dan meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat Desa Senggigi.

METODE KEGIATAN

A. Waktu dan tempat pelaksanaan

1. Survey Pendahuluan

Survey Pendahuluan yang dilaksanakan pada minggu pertama KKN yaitu pada tanggal 20 Desember 2023 ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat Desa Senggigi serta bagaimana kesiapan desa tersebut dalam menghadapi bencana baik dari kesiapan infrastruktur pendukung, relawan dan strategi pemerintah setempat dalam merespon bila bencana melanda. Responden dari survey ini merupakan aparat Desa Senggigi. Tingkat ketangguhan sebuah desa/kelurahan dalam menghadapi bencana dibagi kedalam tiga kriteria, yaitu:

Tabel 1. Tingkat ketangguhan

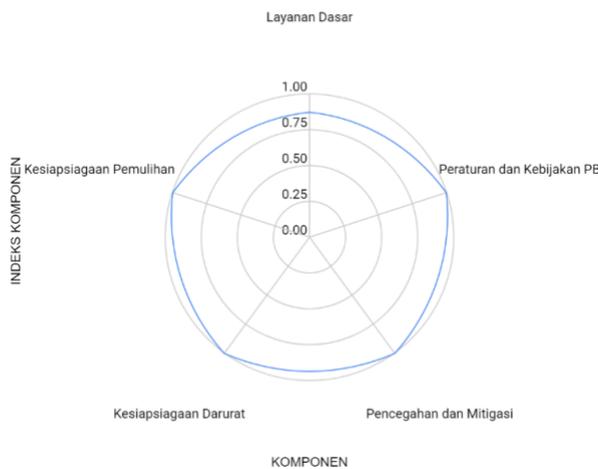
Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Utama	> 83,33
Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Madya	58,33 - 83,33
Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Pratama	< 58,33

Hasil dari survey ini adalah kategori yang menggambarkan kondisi desa tersebut. yaitu tangguh utama dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Survey Pendahuluan

NO	KOMPONEN	INDEKS KOMPONEN	INDEKS KETANGGUHAN	TINGKAT KETANGGUHAN
1	Layanan Dasar	0.87	96.17	TANGGUH UTAMA
2	Peraturan dan Kebijakan PB	1		
3	Pencegahan dan Mitigasi	1		
4	Kesiapsiagaan Darurat	1		
5	Kesiapsiagaan Pemulihan	1		

INDEKS KOMPONEN vs. KOMPONEN



Gambar 1. Grafik Hasil Survey Pendahuluan

2. Sosialisasi Mitigasi Bencana

Sosialisasi mitigasi bencana ini dilaksanakan pada hari Kamis 18 Januari 2024 di Aula Kantor Desa Senggigi. Materi yang disampaikan berupa manajemen mitigasi bencana dan tindakan yang dapat dilakukan masyarakat secara mandiri saat pra bencana, saat bencana berlangsung dan pasca bencana terjadi. Pada kesempatan ini pemateri yang di hadirkan adalah Kepala Bidang Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kabupaten Lombok Barat, Bapak Tohri, SIP. Peserta yang menghadiri pada kegiatan sosialisasi ini dari Karang Taruna Desa Senggigi, Remaja Dusun pada masing-masing dusun di Desa Senggigi beserta Kepala Dusun, serta Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Senggigi.



Gambar 2. Sosialisasi Mitigasi Bencana

3. Implementasi Mitigasi Bencana

Implementasi mitigasi bencana yang dilakukan merupakan langkah-langkah pencegahan bencana mungkin akan dialami oleh masyarakat Desa Senggigi. Dimana berdasarkan ancaman yang mungkin dialami ada beberapa bencana yang mungkin terjadi seperti gempa bumi, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, angin puting beliung, tanah longsor, gelombang ekstrim dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, epidemi. Berdasarkan bencana-bencana tersebut dilakukan beberapa tindakan pencegahan yaitu pemasangan rambu-rambu peringatan di sejumlah titik serta penanaman pohon.

Pemasangan rambu yang dilakukan berupa rambu larangan berenang yang di pasang di Danau Kerandangan, rambu himbauan waspada kepada orang tua untuk mengawasi anak-anaknya yang bermain di wilayah Pantai Kerandangan dan rambu peringatan area rawan banjir. Rambu-rambu yang di pasang telah memenuhi standar yang ada dan penempatannya berdasarkan rekomendasi dari pemerintah setempat berdasarkan tingkat resiko yang dihadapi masyarakat di Desa Senggigi.



Kegiatan penanaman `pohon dilakukan pada beberapa titik disetiap dusun di Desa Senggigi, salah satunya adalah dibantaran sungai di RT 03 Dusun Kerandangan yang dimana pada daerah tersebut pernah terjadi banjir. Penanaman pohon ini dimaksudkan dapat mempercepat proses infiltrasi air kedalam tanah, pengendalian erosi, peningkatan kapasitas tampungan sungai dan pengkatan darainase tanah serta konservasi keberlanjutan ekosistem. Kegiatan penanaman pohon melibatkan Karang Taruna dan Remaja Dusun.



Selain itu juga, penempatan bak sampah menjadi salah satu bentuk implementasi mitigasi bencana yang di maksudnya dapat mengurangi volume sampah yang terbangun pada tempat yang tidak semestinya seperti saluran drainase yang dapat menyebabkan penyumbatan yang berakibat terjadinya banjir.

B. Metode Pelaksanaan

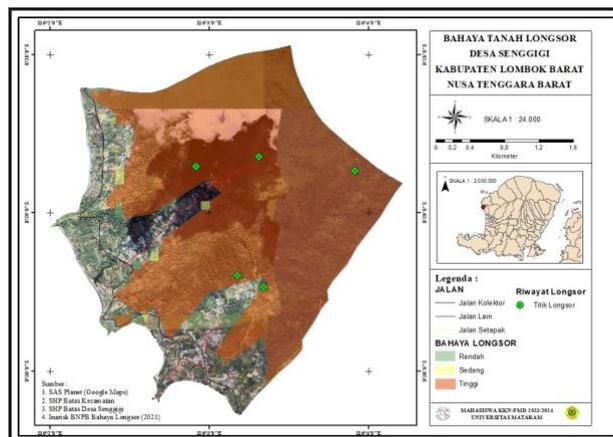
Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan penggunaan angka secara ekstensif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga munculnya hasil. Tahap akhir pembelajaran sebaiknya disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau representasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan bencana alam yang menjadi acaman yang nyata bagi masyarakat Desa Senggigi terlebih lagi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor pernah terjadi di beberapa tempat di desa senggigi. Untuk mempersiapkan Desa Senggigi sebagai Desa Wisata Pesisir Tangguh Bencana maka perlu di persiapkan masyarakat yang paham akan mitigasi bencana. Sehingga, Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan implementasi mitigasi bencana dengan mengambil tema “Sosialisasi dan Implementasi Mitigasi Bencana Guna Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Senggigi, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat” dengan Kepala Bidang Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kabupaten Lombok Barat, Bapak Tohri, SIP. sebagai pemateri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Januari 2024 di Aula Kantor Desa Senggigi yang dihadiri oleh Karang Taruna, Remaja Dusun se-desa Senggigi, Kelompok Sadar Wisata dan kepala dusun Desa Senggigi.

Selain dari kegiatan sosialisasi, perlunya persiapan infrastruktur untuk memperbesar tingkat keselamatan masyarakat dan kesiapannya dalam menghadapi bencana di masa yang akan datang. Mengingat dari hasil survei untuk mendapat nilai yang sempurna untuk Desa Senggigi diperlukan perbaikan pada fasilitas dasar.

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan Desa Senggigi kami menerapkan beberapa bentuk implementasi mitigasi bencana yang dapat meningkatkan tingkat ketangguhan Desa Senggigi. Mulai dari memperbaiki lingkungan dengan melakukan penghijauan dan menambah beberapa titik penempatan bak sampah guna mengurangi tindakan membuang sampah ke tempat yang tidak semestinya salah satunya adalah drainase, yang dapat menyebabkan penyumbatan dan banjir mengingat hal tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir di Desa Senggigi. Selain itu juga, kami melakukan pemasangan rambu guna meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan masyarakat akan bencana yang mungkin terjadi.



Serta untuk mempermudah penanganan oleh pemerintah Desa Senggigi, kami melakukan pemetaan terhadap beberapa titik longsor yang pernah terjadi, serta memetakan daerah yang terindikasi bahaya longsor. Hal tersebut dapat membantu pemerintah Desa Senggigi dalam melakukan persiapan untuk bencana tanah longsor. Dimana Desa Senggigi sebelumnya memiliki beberapa riwayat tanah longsor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN PMD Desa Tanggap Bencana yang merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Senggigi, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat dengan berfokus pada mitigasi bencana telah berjalan dengan baik dan lancar. Dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi mitigasi bencana yang dilaksanakan di kantor desa dan sebagai bentuk implementasi nya yaitu penanaman pohon, pemasangan rambu peringatan, penempatan bak sampah dan pembuatan peta bahaya tanah longsor.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). *Definisi Bencana*. <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2015). *Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Tengah 2015-2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat*.
- Desa Senggigi, Profil Desa Senggigi diakses pada tanggal 29 Januari 2024
<https://senggigi.desa.id/>
- Nuraeni, N., Mujiburrahman, M., & Hariawan, R. (2020). Manajemen Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengurangan Risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i1.200>
- Nurjanah, S., & Mursalin, E. (2021). Pentingnya Mitigasi Bencana Alam Longsor Lahan: Studi Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 515–523. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1937>
- Putri, N. U., Jayadi, A., Sembiring, J. P., Adrian, Q. J., Pratiwi, D., Darmawan, O. A., Nugroho, F. A., Ardiantoro, N. F., Sudana, I. W., & Ikhsan, U. N. (2022). Pelatihan Mitigasi Bencana Bagi Siswa/Siswi Mas Baitussalam Miftahul Jannah Lampung Tengah. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*

(*JSSTCS*), 3(2), 272. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2201>

Sopacua, Y., & Salakay, S. (2020). Sosialisasi Mitigasi Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ambon. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.37535/101007120201>